

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertambangan dalam perusahaan industri merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam dapat menumbuhkan terbukanya peluang bagi banyak perusahaan untuk melakukan eksplorasi berbentuk usaha terpadu yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri.

Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Investasi dalam saham tergantung pada fluktuasi harga saham di bursa, ketidakstabilan tingkat bunga, ketidakstabilan pasar dan juga kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat. Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang

ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Pada saat ini yang menjadi sorotan dalam penilaian harga pasar saham adalah perusahaan tambang, karena harga pasar saham perusahaan tambang akan mengalami penurunan akibat dari tekanan harga batubara yang masih dibawah harga pasar dan saham pertambangan akan menjadi incaran para investor di bursa.

Sektor pertambangan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, baik dalam sektor fiskal, moneter maupun sektor rill. Peran pertambangan terlihat jelas dimana pertambangan menjadi salah satu sumber pendapatan negara. Hal ini akan menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan di sektor ini dimana ketertarikan para investor tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan di sektor ini.

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor akan menganggap bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Para investor dapat mengukur nilai saham suatu perusahaan dengan melihat pergerakan harga sahamnya. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan umumnya berdampak pada pergerakan saham di pasar modal. Semakin baik suatu kinerja keuangan dipandang oleh investor dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Harga saham adalah indikator kekuatan perusahaan secara keseluruhan, karena jika harga saham perusahaan terus meningkat, hal tersebut menunjukkan perusahaan dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan sangat baik. Untuk dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang diperoleh dan risiko yang mungkin akan terjadi, maka investor perlu menganalisis kondisi keuangan perusahaan emiten serta kondisi perekonomian negara (Ningrum & Mildawati, 2020). Terdapat dua pendekatan dasar dalam melakukan analisis dan melakukan penilaian pada saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Teknik analisis yang sering digunakan dalam memprediksi pergerakan harga saham perusahaan yaitu analisis fundamental. Analisis fundamental berhubungan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Faktanya banyak para investor yang berminat berinvestasi di Indonesia, hal itu didasari karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang terkenal akan sumber daya alamnya yang sangat kaya. Hal tersebut dibuktikan dengan produksi timah terbesar ke dua di dunia, tembaga terbesar ke empat, nikel terbesar ke lima, emas terbesar ke tujuh dan produksi batu bara terbesar ke delapan di dunia, Indonesia merupakan salah satu negara penting dalam bidang pertambangan. Sektor pertambangan juga memberikan lapangan pekerjaan yang cukup besar, baik yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, maupun dalam berbagai produk dan jasa pendukung pertambangan. Salah satu cara untuk meningkatkan investasi saham adalah dengan menarik perhatian investor untuk membeli saham di sektor pertambangan.

Tabel 1. 1

**Daftar Harga Saham Penutupan Akhir Tahun Emiten-Emiten Pertambangan
Tahun 2018-2022**

NO	KODE PERUSAHAAN	2018	2019	2020	2021	2022
1.	ADMR	-	-	-	-	1.685
2.	ADRO	1.215	1.580	1.490	2.310	2.310
3.	ARII	900	705	400	250	300
4.	BOSS	2.400	181	161	74	95
5.	BRMS	50	51	79.87	115	164
6.	BSSR	2.340	1.800	1.700	4.000	4.280
7.	BUMI	103	66	73	67	164
8.	BYAN	1.987	1.635	1.442	2.650	20.725
9.	DEWA	50	50	50	50	54
10.	DOID	525	286	366	268	304
11.	DSSA	13.500	14.500	15.900	49.000	39.800
12.	FIRE	7.750	370	1.320	470	175
13.	GEMS	2.550	2.550	2.550	8.400	7.025
14.	GTBO	238	157	75	75	170
15.	HRUM	280	264	616	2.200	1.605
16.	IATA	50	50	50	66	120
17.	INDY	1.585	1.220	1.855	1.630	2.720
18.	ITMG	20.250	11.225	14.275	21.125	39.300
19.	KKGI	354	236	286	272	404
20.	MBAP	2.850	1.990	2.710	3.640	7.375
21.	MYOH	1.045	1.295	1.260	1.675	1.590
22.	PKPK	105	65	55	202	262
23.	PTBA	4.300	2.650	2.890	2.790	3.670
24.	PTRO	1.785	1.610	1.975	2.230	4.330
25.	SMMT	160	124	121	210	665
26.	ARTI	50	50	50	50	50
27.	BIPI	50	50	50	50	162
28.	ELSA	344	308	362	278	312
29.	ENRG	50	50	119	104	296
30.	ESSA	322	264	224	520	920
31.	MEDC	579.89	749.21	620	476	1.030
32.	MITI	125	127.50	127.11	248	178
33.	RUIS	260	244	294	212	232
34.	SURE	3.000	3.030	2.530	2.000	1.720
35.	WOWS	-	216	72	62	50
36.	ANTM	765	835	1.945	2.270	2.010
37.	CITA	1.840	1.750	2.990	3.200	3.900
38.	DKFT	306	143	190	120	105
39.	IFSH	-	630	390	2.150	960
40.	INCO	3.260	3.530	5.200	4.650	7.175

41.	MDKA	700	1.085	2.500	3.940	4.060
42.	PSAB	202	260	276	138	106
43.	TINS	755	825	1.545	1.475	1.165
44.	ZINC	320	396	204	105	50
45.	CTTH	119	69	55	50	50
46.	MITI	125	127.50	127.11	248	178

Tabel 1.1 merupakan daftar harga saham penutupan akhir tahun emiten-emiten pertambangan tahun 2018-2022. Harga saham pada perusahaan pertambangan tidak semua dan tidak selalu tinggi, karena harga saham mengikuti kinerja perusahaan dan banyaknya investor yang menanamkan modal di perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham menggambarkan kinerja perusahaan yang baik sehingga investor menanamkan modalnya. Harga saham tertinggi dimiliki oleh Dian Swastatika Sentosa (DSSA) pada tahun 2021 sebesar 49.000 tetapi pada tahun 2022 kembali turun menjadi 39.800. Harga saham pertambangan tidak selalu naik tiap tahun dan pasti ada penurunan

Dilansir dari CNN Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 59,92 poin atau 0,87 persen ke level 6.928 pada perdagangan akhir pekan lalu. Investor asing mencatat beli bersih atau net buy di seluruh pasar sebesar Rp2,39 triliun. Dalam sepekan terakhir, indeks saham menguat sebanyak dua kali dan melemah satu kali. Sementara, performa indeks menguat sebesar 0,12 persen. Pelaksana Harian Sekretaris Perusahaan Bursa Efek Indonesia Yulianto Aji Sadono mengatakan dalam sepekan peningkatan tertinggi terjadi pada rata-rata nilai transaksi harian bursa, yakni sebesar 17,56 persen menjadi Rp19,84 triliun dari Rp16,88 triliun pada pekan sebelumnya. Kemudian, rata-rata volume transaksi harian bursa meningkat 14,10 persen menjadi 28,51 miliar saham dari 24,99 miliar

saham. Kapitalisasi pasar bursa juga meningkat sebanyak 0,56 persen menjadi Rp8,73 triliun dari Rp8,68 triliun.

Di sisi lain, Riska juga mengatakan konflik antara Rusia dengan Ukraina yang saat ini masih memanas, justru berpengaruh positif pada IHSG. Pasalnya, investor asing masih mencatatkan beli bersih selama sepekan kemarin. Oleh karena itu, ia melihat indeks saham masih bisa bertahan di tengah gempuran perang Rusia-Ukraina. Sebaliknya, ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang membuat harga komoditas pertambangan seperti minyak, emas, dan batu bara, menjadi sentimen positif untuk saham-saham emiten pertambangan. Adapun sejumlah saham yang ia rekomendasikan untuk dikoleksi, seperti PT Aneka Tambang Tbk atau ANTM yang pada minggu lalu ditutup menguat 6,99 persen ke posisi 2.450. Kemudian, Riska juga merekomendasikan saham pertambangan lainnya, yakni PT Adaro Energy Indonesia Tbk atau ADRO yang menguat 16,48 persen ke posisi 3.040 pada pekan lalu. Selanjutnya ada PT Bukit Asam Tbk atau PTBA yang menguat 8,92 persen ke posisi 3.540 pada pekan lalu. Riska juga merekomendasikan PT Indo Tambangraya Megah Tbk atau ITMG yang menguat 3,91 persen ke posisi 29.225 pada pekan lalu.

Pertumbuhan perusahaan menjadi indikator sangat penting bagi investor. Investor akan sangat tertarik dalam menginvestasikan modal di perusahaan jika perusahaan itu mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam peningkatan ukuran perusahaan melalui peningkatan aset. (Retnasari et al., 2021)

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size.

Pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan untuk dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Pertumbuhan perusahaan juga merupakan suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan apakah suatu perusahaan akan mengalami berkembang atau tidak. (Saputri & Giovanni, 2021).

Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset perusahaan dimana pertumbuhan aset tahun lalu menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang. (Dhani & Utama, 2018)

Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari performance sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return dan meminimalisir risiko yang ada. (Saputri & Giovanni, 2021) Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi.

Menurut (Sutama & Lisa, 2018) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan. Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan.

Menurut (Hidayat, 2018) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal.

Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama. Perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru. (Suwardika & Mustanda, 2018)

Menurut (Dewantari et al., 2019) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, log size dan lainlain ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diukur dengan total asset perusahaan yang diperoleh laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat oleh investor melalui suatu indikator yang digambarkan tingkat rasio untuk melakukan suatu investasi atau besaran investasi.

Menurut (Octavus & Adiputra, 2020) ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain – lain.

Ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai suatu skala yang bisa mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil dari berbagai cara seperti total aktiva, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Perusahaan memiliki dua jenis pendanaan aset yaitu hutang dan modal sendiri. Kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai harapan baik dalam waktu jangka panjang.

Besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam bentuk total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Ukuran perusahaan melalui total aset cenderung lebih stabil daripada melalui penjualan, karena penjualan cenderung lebih berfluktuasi setiap tahun daripada total aset. Sedangkan nilai kapitalisasi pasar adalah nilai perusahaan yang dihitung melalui hasil kali antara jumlah lembar saham yang beredar dengan nilai pasar saham per lembar.

Persaingan bisnis saat ini membuat banyak perusahaan harus berusaha untuk mencapai tujuan utama perusahaannya. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama dari setiap perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan pemenuhan dana perusahaan yang berasal dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Penentuan jumlah proporsi antara hutang jangka panjang dengan modal dalam penggunaannya sebagai sumber pendanaan suatu perusahaan memiliki kaitan yang erat dengan struktur modal. Struktur modal merupakan komparasi antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri lainnya.

Struktur modal memiliki peran yang penting karena baik buruknya struktur modal akan berdampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan tersebut. Efek langsung yang disebabkan oleh struktur modal dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental suatu perusahaan yang mencakup keputusan finansial terkait dengan utang jangka panjang maupun utang jangka pendek sebuah perusahaan. (Andika et al., 2019)

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pula perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Riyanto, 2018).

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi oleh manajer keuangan perusahaan, dimana struktur modal itu merupakan perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh merupakan kombinasi dari sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yaitu berasal dari dalam dan luar perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. (Nabila & Rahmawati, 2023)

Santika dan Sudyatno (Umdiana & Claudia, 2020) mengemukakan bahwa istilah struktur modal sangat berkaitan erat dengan penentuan perbandingan hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Struktur modal optimal juga diartikan sebagai struktur modal yang dapat memberikan nilai perusahaan secara maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau dapat meminimumkan biaya secara keseluruhan dalam mengelola fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan.

Sumber modal dibedakan menjadi dua yaitu sumber internal merupakan sumber pembelanjaan yang berasal dari hasil operasi perusahaan, atau yang dibentuk dan dihasilkan sendiri dari dalam perusahaan. Sumber internal perusahaan meliputi laba ditahan (*retained earning*) dan akumulasi penyusutan (*accumulated depreciation*) sedangkan sumber eksternal merupakan sumber pembelanjaan yang berasal dari luar hasil operasi perusahaan.

Sumber eksternal perusahaan meliputi modal asing, atau pembelanjaan dengan hutang (*debt financing*), dan modal sendiri (*equity financing*).

Sumber daya keuangan dasar perusahaan adalah aliran kas yang dihasilkan oleh aset/aktiva dan operasinya. Ketika perusahaan didanai seluruhnya oleh saham biasa, semua arus kas itu menjadi milik pemegang saham. Ketika perusahaan menerbitkan utang dan ekuitas sekaligus, perusahaan memecahkan arus kas menjadi dua aliran, aliran yang relatif aman yang menuju pemegang utang dan aliran yang lebih beresiko yang menuju pemegang saham.

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi : Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Struktur modal yang tidak seimbang dapat mempengaruhi harga saham karena tingkat hutang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor.
2. Tingkat profitabilitas yang rendah dapat menyebabkan para investor menarik kembali dananya dan tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang buruk.

3. Investor belum bisa memprediksi tingkat keuntungan sahamnya di pasar modal akibat harga saham yang naik turun.
4. Harga saham yang selalu berfluktuasi, jika harga saham menurun maka akan mengakibatkan kerugian dan investor bisa menarik dananya kembali serta menghindari penanaman modal lagi.
5. Naik turunnya struktur modal pada perusahaan setiap tahun menunjukkan bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.
6. Keadaan ekonomi secara dinamis berubah dari waktu ke waktu menyebabkan perubahan struktur modal dan faktor yang mempengaruhi.
7. Penurunan harga saham diindikasikan bahwa kinerja perusahaan belum maksimal sehingga mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan juga berkurang.
8. Profitabilitas yang rendah dapat menurunkan kemampuan perusahaan hingga menyebabkan penurunan harga saham.
9. Pertumbuhan perusahaan yang rendah akan menghasilkan laba yang rendah juga sehingga menurunkan harga saham dan menggambarkan ukuran perusahaan yang rendah.
10. Ukuran perusahaan yang tidak stabil atau menurun akan membuat investor lebih mempertimbangkan atau tidak ingin berinvestasi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada variabel moderasi : pertumbuhan perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan ukuran

perusahaan (X3) dan struktur modal (Z), serta variabel terikat yaitu harga saham (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi dan mengacu kepada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat meningkatkan kejelasan perusahaan agar tidak salah langkah dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

2 Bagi Akademik

Sebagai pengembangan pengetahuan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmu yang dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa dimasa yang akan mendatang.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan struktur modal serta dapat dikembangkan lagi.